

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	halaman
Gambar 2.1	Ilustrasi proses pembakaran.....	5
Gambar 2.2	Cara reaktan terbakar (a), Pembakaran <i>premixed</i> (b), Pembakaran difusi	6
Gambar 2.3	Api laminar dan api turbulen	7
Gambar 2.4	Pembakaran bahan bakar	7
Gambar 2.5	Struktur api <i>premixed</i>	8
Gambar 2.6	Detail struktur dalam api laminar	9
Gambar 2.7	(a) <i>Flashback</i> , (b) Stabil, (c) <i>Liftoff</i> , (d) <i>Lifted</i> , (e) <i>Blowoff</i>	9
Gambar 2.8	(a) Pembagian <i>control volume</i> 1 dimensi, (b) Panjang <i>control volume</i>	15
Gambar 2.9	Kondisi batas pemodelan	18
Gambar 2.10	Diagram alir metode SIMPLE	21
Gambar 3.1	Menu <i>fluid flow fluent</i>	24
Gambar 3.2	Pemodelan geometri	24
Gambar 3.3	Pengaturan <i>meshing</i>	25
Gambar 3.4	Hasil <i>meshing</i>	25
Gambar 3.5	Diagram alir penelitian	27
Gambar 4.1	Hasil nyala api dengan bahan bakar butana dengan variasi ekuivalen rasio ...	29
Gambar 4.2	Hasil nyala api dengan bahan bakar metana dengan variasi ekuivalen rasio ..	29
Gambar 4.3	Hasil nyala api dengan bahan bakar propana dengan variasi ekuivalen rasio.	29
Gambar 4.4	Perbandingan visualisasi nyala api, tinggi api, dan sudut yang dihasilkan pada ekuivalen rasio 1 pada bahan bakar metana	30
Gambar 4.5	Pengolahan data bahan bakar butana dengan ekuivalen rasio 0.8.....	33
Gambar 4.6	<i>Grafik</i> Hubungan Ekuivalen Rasio terhadap Kecepatan Api Laminar.....	33
Gambar 4.7	<i>Grafik</i> Hubungan Ekuivalen Rasio terhadap Tinggi Api Laminar.....	34
Gambar 4.8	Distribusi temperatur pada bahan bakar metana dengan ekuivalen rasio 1	35
Gambar 4.9	Distribusi temperatur pada bahan bakar propana dengan ekuivalen rasio 1 ...	36
Gambar 4.10	Distribusi temperatur pada bahan bakar butana dengan ekuivalen rasio 1	36
Gambar 4.11	<i>Grafik</i> Hubungan Ekuivalen Rasio terhadap Temperatur Api Laminar	37